

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat. Pembangunan nasional dilaksanakan dengan tujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur, merata, material dan spiritual. Untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah telah melaksanakan pembangunan di berbagai bidang yakni dalam bidang ekonomi diantaranya sektor industri.

Dalam sektor industri kebijakan pemerintah menitikberatkan pembangunan industri untuk memperluas lapangan kerja, menghasilkan barang-barang yang diperlukan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan menghasikan devisa melalui ekspor hasil industri. Pembangunan itu telah menunjukkan hasil yang cukup menggembirakan namun masih ditemukan masalah yakni perhatian pemerintah masih mengutamakan industri besar dan menengah dibandingkan dengan industri kecil. Padahal industri kecil banyak menyerap tenaga kerja dan mengalami peningkatan jumlah unit. Hal ini terlihat pada tahun 2008 sebesar 43.224.007 unit, tahun 2009 meningkat sebesar 47.109.555 unit dan pada tahun 2010 meningkat menjadi 48.936.480 unit industri.

http://repository.upi.edu/operator/upload/s_pek_0607190_chapter1.pdf

Perkembangan industri ini disebabkan oleh adanya kebijakan pemerintah dalam hal ini juga tidak terlepas dari ketersediaan faktor-faktor industri yang

mencakup energi, modal, bahan mentah/bahan baku, tenaga kerja, pengangkutan (transportasi) dan pemasaran (Prawiro, 1983).

Keadaan industri kecil ini di Sumatera Utara terdiri dari industri kerupuk, kerupuk opak, keripik ubi, keramik gerabah, sepatu, kerajinan rotan, batu bata, ulos, makanan ringan, minuman, sapu ijuk. Industri-industri ini menyebar di beberapa Kabupaten diantaranya Kabupaten Dairi, Kabupaten Serdang Bedagai, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Deli Serdang. Diantara industri kecil di Kabupaten Deli Serdang adalah industri sapu ijuk yang merupakan salah satu komoditi andalan di Kabupaten Deli Serdang. Industri Sapu Ijuk ini terdapat di Kecamatan Tanjung Morawa dan menyebar di Desa Medan Senembah.

Keadaan industri kecil sapu ijuk di Desa Medan Senembah ini di mulai sejak tahun 1990. Pada awalnya kegiatan industri sapu ijuk ini merupakan mata pencaharian tambahan namun seiring meningkatnya permintaan akan sapu ijuk kegiatan industri ini berkembang hingga menjadi mata pencaharian pokok. Sapu ijuk, terdiri dari ijuk aren sebagai bahan baku. Dalam pembuatan sapu ijuk dibutuhkan keterampilan khusus untuk bisa menghasilkan sapu yang memiliki nilai jual. Dengan adanya kegiatan industri sapu ijuk, pendapatan pengusaha juga menjadi bertambah. Seiring berlangsungnya kegiatan industri ini, sejak tahun 1990 industri kecil sapu ijuk ini terus mengalami peningkatan (wawancara dengan Mulyono, 2012). Namun Sejak tahun 2007 keadaan industri sapu ijuk mengalami penurunan unit industri dan tenaga kerja. Keadaan ini sudah lama berlangsung. Hal ini terlihat pada tahun 2007 industri ini berjumlah 73 unit dengan tenaga kerja 410 orang, tahun 2009 menurun menjadi 45 unit dengan tenaga kerja sebesar 368 orang dan tahun 2011 berjumlah 31 unit dengan tenaga kerja 181 orang. Hal ini

dimungkinkan besarnya modal dan bahan baku yang diperoleh (hasil wawancara dengan Hijrah, 2012). Selain itu juga disebabkan oleh persaingan dengan sapu plastik yang harga jualnya sama dengan harga jual sapu ijuk dan konsumen cenderung memilih sapu plastik karena sapu plastik jauh lebih kokoh (hasil wawancara dengan Budiono, 2012). Untuk itu perlu dicermati faktor-faktor industri mencakup energi, modal, bahan mentah/bahan baku, tenaga kerja, pengangkutan (transportasi) dan pemasaran yang akan mempengaruhi pendapatan pengusaha dan pendapatan pekerja.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor industri mencakup energi, modal baik yang mencakup modal operasional untuk membeli bahan baku dan bahan penolong, bahan mentah/bahan baku yakni ijuk yang terkadang susah diperoleh, tenaga kerja yakni jumlah tenaga kerja yang bekerja di industri kecil sapu ijuk menurun, pengangkutan (transportasi) yakni alat yang digunakan untuk mengangkut bahan baku, bahan penolong dan pemasaran yang dilakukan baik langsung maupun tidak langsung yang pada akhirnya akan menentukan pendapatan pengusaha dan pendapatan pekerja industri kecil sapu ijuk di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan faktor-faktor industri, maka dalam penelitian ini dibatasi pada faktor modal, bahan baku, tenaga kerja, transportasi dan pemasaran yang pada akhirnya akan menentukan pendapatan pengusaha dan

pendapatan pekerja industri kecil sapu ijuk di Desa Medan Senembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang,

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keadaan faktor-faktor industri kecil sapu ijuk (modal, bahan baku, tenaga kerja, transportasi dan pemasaran) di Desa Medan Senembah.
2. Bagaimana pendapatan pengusaha industri kecil sapu ijuk di Desa Medan Senembah.
3. Bagaimana pendapatan pekerja industri kecil sapu ijuk di Desa Medan Senembah.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keadaan faktor-faktor industri kecil sapu ijuk (modal, bahan baku, tenaga kerja, transportasi dan pemasaran) di Desa Medan Senembah.
2. Untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh pengusaha di Desa Medan Senembah.
3. Untuk Mengetahui pendapatan yang diperoleh pekerja di Desa Medan Senembah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain :

1. Sebagai masukan bagi pemerintah daerah Kabupaten Deli Serdang dalam pengambilan kebijakan pengembangan industri kecil sapu ijuk di Desa Medan Senembah.
2. Memberikan motivasi dan masukan bagi pengusaha dalam upaya meningkatkan pendapatannya melalui modal, bahan baku, tenaga kerja, transportasi dan pemasaran.
3. Menambah pengetahuan penulis menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi.
4. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain khususnya mengenai objek yang sama pada lokasi yang berbeda.